
IMPLEMENTASI DAN PEMAHAMAN DOKUMEN KREDIT SALAH SATU BANK DI SURABAYA

Veronica Mechy Luklu'ul Firdaus

mechyveronica@gmail.com

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Siti Ning Farida

sitiupn@gmail.com

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Alamat Kampus : Jl. Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya

Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Korespondensi penulis: mechyveronica@gmail.com

Abstract. *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk or commonly abbreviated as BNI, is an Indonesian state-owned enterprise that provides various financial services. one part of finance is kredit administration, kredit administration is the process of managing and supervising the provision of kredit and monitoring payments from borrowers. in general, kredit administration includes the kredit assessment process, kredit granting decision-making, and risk management during the kredit period. The Kampus Merdeka Internship Regular Program is an activity carried out by the government from the Ministry of Education and Culture to provide space for students to gain experience in understanding the professional world and creating a professional workforce so that students are given the opportunity to help manage the Kredit administration process at.*

Keywords: *Kredit Administration, Ministry of Education and Culture, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

Abstrak. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau biasa disingkat menjadi BNI, adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang menyediakan berbagai macam jasa keuangan. Salah satu bagian dari keuangan ialah administrasi kredit, administrasi kredit adalah proses manajemen dan pengawasan pemberian kredit serta pemantauan pembayaran dari peminjam. secara umum, administrasi kredit mencakup proses penilaian kredit, pengambilan keputusan pemberian kredit, dan manajemen risiko selama periode kredit. Program Kampus Merdeka Magang Reguler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memberi ruang bagi mahasiswa guna mendapatkan pengalaman dalam mengetahui dunia profesi dan menciptakan tenaga kerja yang profesional sehingga mahasiswa diberikan kesempatan untuk membantu mengelola proses administrasi kredit yang berada di PT BNI (Persero) Tbk.

Kata kunci: Administrasi Kredit, Kemendikbud, PT Bank Negara Indonesia Tbk.

LATAR BELAKANG

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Banyak sekali program yang ada dalam Kampus Merdeka ini dan salah satunya adalah program magang reguler. Pelaksanaan Program Kampus Merdeka Magang Reguler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam memerangi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya para mahasiswa yang baru saja lulus dari bangku pendidikan jenjang sarjana dengan harapan para mahasiswa dapat lulus dengan bekal keahlian sesuai dengan pilihannya. Maka dari itu Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan berusaha untuk memberi ruang bagi mahasiswa guna mendapatkan pengalaman dalam mengetahui dunia profesi dan menciptakan tenaga kerja yang professional sehingga mahasiswa yang akan lulus disediakan tempat untuk memasuki dunia kariernya.

Dalam menghadapi tuntutan proses bisnis pada masa kini, peran serta teknologi informasi (TI) dan sistem informasi (SI) yang tepat merupakan kunci penting dalam mencapai keberhasilan dan kesuksesan usaha administrasi kredit. Banyak pelaku usaha yang menyadari pentingnya pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai kesempatan untuk mengubah pola bisnis konvensional (masih menggunakan paper based) menjadi bisnis yang berbasis elektronik (e-business) di sektor administrasi kredit. Saat ini, teknologi informasi telah banyak dimanfaatkan oleh lembaga keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengadaan dan mengurangi biaya operasional.

Bagi suatu organisasi, baik itu organisasi pemerintah maupun swasta, unsur-unsur yang menunjang kegiatan organisasi tersebut sangat diperlukan untuk mencapai tujuannya. Salah satu elemen sumber daya terpenting dan aset paling berharga dalam lingkungan suatu organisasi adalah manusia. Oleh karena itu kedudukan manusia mempunyai peranan yang sangat strategis dan menentukan, baik sebagai objek maupun sebagai subjek, dalam seluruh kegiatan organisasi. Merencanakan, merumuskan, mendefinisikan dan melaksanakan berbagai fungsi organisasi untuk mencapai tujuannya. Potensi sumber daya manusia merupakan investasi yang sangat krusial untuk mencapai seluruh tujuan dan keberhasilan suatu organisasi. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan tugas dengan baik, karena kinerja pegawai merupakan kontribusi yang sangat penting bagi tercapainya tujuan organisasi. Untuk menunjang hal tersebut diperlukan seorang manajer yang dapat mendorong, mengarahkan dan membimbing karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

KAJIAN TEORITIS

Administrasi kredit adalah proses manajemen dan pengawasan pemberian kredit serta pemantauan pembayaran dari peminjam. Secara umum, administrasi kredit mencakup proses penilaian kredit, pengambilan keputusan pemberian kredit, dan manajemen risiko selama periode kredit. Menurut John S. Haller: Membahas peran analisis kredit dalam

mengukur kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajibannya dan menekankan perlunya pemantauan berkelanjutan terhadap kondisi keuangan peminjam. Secara ilmiah, administrasi kredit di Bank melibatkan integrasi prinsip-prinsip ekonomi keuangan, manajemen risiko, dan pengetahuan mendalam tentang perilaku konsumen dan bisnis. Analisis kredit yang ilmiah dan penggunaan model matematis sering kali menjadi bagian integral dari proses pengambilan keputusan di Bank untuk memastikan keberlanjutan kegiatan usaha dan keamanan finansial.

Hasibuan (2001:87) menyatakan bahwa kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Menurut para ahli kredit adalah suatu reputasi yang dimiliki seseorang, yang memungkinkan ia bisa memperoleh uang, barang barang atau buruh tenaga kerja. dengan jalan menukarkannya dengan suatu janji untuk membayanya pada waktu yang akan datang. Taswan (2006:155) menyatakan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain, peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau bagi hasil yang telah ditetapkan.

Jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain:

1. Jenis kredit dilihat dari segi penggunaannya

a. Kredit investasi

Yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru di mana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.

b. Kredit modal kerja

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Contoh, kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai, atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan. Kredit modal kerja merupakan kredit yang dicairkan untuk mendukung kredit investasi yang sudah ada.

2. Jenis kredit dilihat dari segi tujuan kredit

Kredit jenis ini dilihat dari tujuan pemakaian suatu kredit, apakah bertujuan untuk diusahakan kembali atau dipakai untuk keperluan pribadi. Jenis kredit dilihat dari segi

tujuan adalah sebagai berikut:

a. Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu baik berupa barang maupun jasa.

b. Kredit konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi.

c. Kredit perdagangan

Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah tertentu.

3. Jenis kredit dilihat dari segi jangka waktu

Dilihat dari segi jangka waktu, artinya lamanya masa pemberian kredit mulai dari pertama kali diberikan sampai masa pelunasannya. Jenis kredit ini adalah sebagai berikut:

a. Kredit jangka pendek merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

b. Kredit jangka menengah jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun, Kredit jenis ini dapat diberikan untuk modal kerja. Beberapa Bank mengklasifikasikan kredit menengah menjadi kredit jangka panjang.

c. Kredit jangka panjang merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang, yaitu di atas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini digunakan untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit, atau manufaktur dan untuk juga kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

4. Jenis kredit dilihat dari segi jaminannya

Dilihat dari segi jaminan maksudnya adalah setiap pemberian suatu fasilitas kredit harus dilindungi dengan suatu barang atau surat-surat berharga minimal senilai kredit yang diberikan. Jenis kredit dilihat dari segi jaminan adalah sebagai berikut:

a. Kredit dengan jaminan merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan

tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud. Artinya, setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.

b. Kredit tanpa jaminan

Yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter, serta loyalitas si calon debitur selama berhubungan dengan Bank yang bersangkutan.

5. Jenis kredit dilihat dari sektor usahanya

Setiap sektor usaha memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pemberian fasilitas kredit pun berbeda pula. Jenis kredit jika dilihat dari sektor usaha sebagai berikut:

- a. Kredit pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
- b. Kredit peternakan, dalam hal ini kredit diberikan untuk jangka waktu yang relatif pendek misalnya peternakan ayam dan untuk Kredit jangka panjang seperti kambing atau sapi.
- c. Kredit industri, yaitu kredit untuk membiayai industri pengolahan baik untuk industri kecil, menengah atau besar.
- d. Kredit pertambangan, yaitu jenis kredit untuk usaha tambang yang dibiayainya, biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak, atau tambang timah.
- e. Kredit pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa yang sedang belajar.
- f. Kredit profesi, diberikan kepada kalangan para profesional seperti, dosen, dokter, atau pengacara.
- g. Kredit perumahan, yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.
- h. Dan sektor-sektor usaha lainnya.

Berikut adalah beberapa elemen utama dalam lingkup administrasi kredit di Bank:

1. Pemberian Kredit:
 - a. Proses penilaian dan persetujuan pinjaman kepada nasabah.
 - b. Penentuan syarat dan ketentuan pinjaman.
2. Analisis Kredit:
 - a. Evaluasi kelayakan nasabah untuk memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman.
 - b. Penilaian terhadap risiko kredit yang terkait dengan peminjaman.
3. Pemantauan Kredit:
 - a. Pantauan berkala terhadap portofolio kredit untuk mengidentifikasi perubahan kondisi nasabah atau risiko potensial.
 - b. Tindakan pemantauan terhadap pinjaman yang mungkin memiliki risiko peningkatan.
4. Penagihan Kredit:
 - a. Proses mengelola pembayaran dan menangani keterlambatan pembayaran.
 - b. Penanganan penagihan untuk pinjaman yang macet atau tidak dapat dipenuhi.
5. Manajemen Risiko Kredit:
 - a. Pengembangan kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko kredit secara keseluruhan.
 - b. Penggunaan alat dan model analisis risiko kredit.
6. Kepatuhan Hukum:
 - a. Menentukan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berkaitan dengan pemberian kredit.
 - b. Mengelola dokumen dan prosedur yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
7. Penilaian Jaminan:
 - a. Penilaian nilai dan keabsahan jaminan yang diajukan oleh nasabah.
 - b. Menentukan sejauh mana jaminan dapat mengurangi risiko kredit.
8. Pelaporan Kredit:
 - a. Membuat laporan berkala tentang kinerja portofolio kredit.
 - b. Melaporkan risiko kredit kepada manajemen Bank dan pihak berwenang.
9. Pelatihan dan Pengembangan:
 - a. Memastikan staf yang terlibat dalam administrasi kredit memiliki pengetahuan dan

keterampilan yang cukup.

- b. Melakukan pelatihan reguler untuk memahami tren pasar dan risiko terkini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berfokus pada pemahaman administrasi kredit. Kegiatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan prosedur pelayanan pelanggan terhadap administrasi kredit sehingga data yang diperoleh, dipilih, dan diolah dapat dianalisis berdasarkan kajian teoritis untuk memahami proses administrasi kredit di lapangan secara mendalam. Pendekatan ini dilakukan dengan menggali informasi dari subjek penelitian melalui wawancara mendalam dan observasi langsung untuk memperoleh gambaran dan fakta nyata di lapangan.

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2014), data primer adalah informasi yang didapatkan langsung dari sumbernya. Data primer ini dikumpulkan langsung dari informan yang terlibat melalui wawancara dengan tim pelayanan dari PT BNI (Persero) Tbk, mulai dari asisten administrasi kredit, penyelia, human resource, dan branch manager. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2014), data sekunder adalah informasi yang telah diolah dan disajikan oleh pihak lain. Data ini berasal dari berbagai sumber, seperti jurnal penelitian terdahulu, buku pengetahuan, literatur lain, dan internet. Dengan menggabungkan data primer dan data sekunder, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang administrasi kredit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. BNI Tbk (Persero) Unit Administrasi Kredit di Surabaya merupakan salah satu kantor cabang, dibawah kantor Bank Pusat di Jakarta yang di pimpin oleh seorang Branch Manager dan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada pemimpin outlet atau yang biasa disebut kantor cabang pembantu yang salah satunya berada di wilayah sekitar UPN “Veteran” Jawa Timur.

Mahasiswa magang berperan pada posisi administrasi kredit, membantu dalam menjalankan tugas yang berkaitan dengan administrasi dan berinteraksi langsung dengan pemimpin maupun penyelia. Selain itu, mahasiswa juga akan membantu dalam administrasi, arsip data, dan juga melakukan penjelasan terkait jenis-jenis kredit dan data nasabah yang harus dijaga identitas pribadinya. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam

waktu kurang lebih satu bulan terhitung mulai tanggal 02 Januari 2024 sampai dengan 01 Februari 2024.

Beberapa prosedur pemberian kredit, yakni:

1. Pengajuan berkas-berkas.

Nasabah mengajukan permohonan kredit dengan menyampaikan informasi terkait tujuan, besaran kredit yang diinginkan, dan jaminan yang dapat diberikan.

2. Penyelidikan berkas pinjaman.

Tim analis kredit akan melakukan evaluasi terhadap kemampuan dan kelayakan nasabah. Analisis melibatkan pemeriksaan sejarah kredit, kondisi keuangan, dan tujuan penggunaan kredit.

3. Wawancara I.

Risiko kredit dievaluasi dengan cermat, termasuk risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko spesifik peminjam. Penilaian ini membantu menentukan suku bunga yang sesuai dan memitigasi potensi kerugian.

4. Di Tempat.

5. Wawancara ke II.

Komite kredit atau pihak yang berwenang akan meninjau hasil analisis dan memutuskan apakah kredit disetujui atau tidak. Persetujuan ini dapat melibatkan beberapa tingkatan sesuai dengan besaran kredit.

6. Keputusan kredit.

7. Penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya.

Setelah persetujuan, nasabah dan bank menandatangani perjanjian kredit yang mencakup syarat-syarat, suku bunga, dan jangka waktu.

8. Realisasi kredit.

Dana kredit disalurkan ke nasabah sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

9. Penyaluran/penarikan dana.

Proses pencairan ini dapat melibatkan mekanisme pembayaran langsung atau transfer ke rekening nasabah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan adalah terdapat persyaratan dan prosedur pelayanan terhadap administrasi kredit.

Prosedur administrasi kredit PT BNI Tbk (Persero) Unit Administrasi Kredit diawali dari pengajuan berkas, penyelidikan berkas pinjaman, wawancara pertama, survei tempat, wawancara kedua, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit dan perjanjian lainnya, realisasi kredit, dan penyaluran/penarikan dana

Program magang MBKM telah memberikan banyak pengalaman untuk mahasiswa terutama pada bagian internal Administrasi Kredit di kantor cabang Surabaya. Program ini berlangsung dengan baik berkat dukungan seluruh stakeholder yang ada. Melalui program ini, para magang akan terlibat dalam berbagai tugas yang terkait dengan pemimpin, penyelia, para pegawai dan data nasabah. Program magang MBKM adalah kesempatan yang berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, memperluas pengetahuan tentang kredit, dan mendapatkan pengalaman praktis yang relevan di industri perbankan.

Kegiatan magang MBKM telah berjalan dengan baik. Namun, kedepannya program ini perlu di monitoring secara seksama untuk mengetahui bagaimana proses dan perkembangan mahasiswa magang di operasional perusahaan sehari-hari.

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya perbaikan system pengarsipan dan pengolahan data yang lebih terstruktur dengan detail pada kluis. Hal ini dikarenakan sering adanya pemindahan berkas arsip karena kluis yang penuh juga mempengaruhi pemindahan berkas sehingga sangat diperlukannya penomoran pada rak di kluis.
2. Perlu adanya pengecekan rutin dan berkala terhadap berkas/file asli yang wajib dijaga keamanan identitas data nasabah dan keamanan berkas berupa SHM atau berkas penunjang administrasi kredit, untuk meminimalisir berkas terselip pada map nasabah lainnya atau hal fatal lainnya seperti hilang dan pencurian data yang dilakukan oleh pegawai internal.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, T., & Wahjusaputri, S. (2018). Bank dan lembaga keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arifa, M. D. (2017). Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Pada Pt.Bank Rakyat Indonesia (Bri) Unit Tuanku Tambusai Pekanbaru. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Hukum.
- Hutauruk, A. H., Hamdani, R., & Syaifuddin, M. (2022). Pemilihan Pemberian Pinjaman

- Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Nasabah Menggunakan Metode MAUT. *JURNAL SISTEM INFORMASI TGD*, 1(4), 565-573.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Masloman, K. F. (2017). Analisis Kinerja Penyaluran Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Kabupaten Minahasa (Studi Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA) dan Potential Gain Of Costumer Value's (PGCV). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 5(4).
- Andini, Putri (2022) *Prosedur Pemberian Kredit Bank Fleksi Pada Pt Bank Indonesia (Persero) Tbk Kantor Kas Kawali Ciamis*. Diploma thesis, Universitas Siliwangi.
- Anggretya Yuniarti, Dita (2020) *Prosedur Pelaksanaan Pemberian Kredit Bank Fleksi Pada Pt. Bank Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk Kota Tasikmalaya*. Diploma thesis, Universitas Siliwangi.
- Widiantari, N. M. D., Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2018). Pengaruh Penilaian Kredit terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada BPR. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 6(2), 71–78.
- Ngurah Indradewi, A. A. S. (2020). Tanggung Jawab Yuridis Analisis Kredit Terhadap Penentuan Rekomendasi Pencairan Kredit Nasabah Pada Pt. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Denpasar. *Jurnal Komunikasi Hukum (Jkh)*, 6(2), 413–426.
- Winduri, M. A., Halim, A., & Sulistyono, S. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Untuk Meningkatkan Perkreditan Pada Kredit Union (Cu) Sawiran Kepanjen. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).
- Nainggolan, Pitra (2020). *Prosedur Pemberian Dan Pengawasan Kredit Pada Kopdit CU*. Hartana Medan. Repository.uhn.ac.id